



Pengaruh *Blended Learning*, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK

Siti Yuni Weniati^{1✉}, Rochmawati²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : sitiyuni.18012@mhs.unesa.ac.id¹, rochmawati@unesa.ac.id²

Abstrak

Aktivitas belajar mengajar praktik akuntansi pada perusahaan manufaktur di SMK Negeri 4 Surabaya relatif rendah, hal ini diketahui dari hasil PTS siswa bahwa banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *blended learning*, minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasinya yaitu kelas XII AKL di SMK Negeri 4 Surabaya dengan jumlah siswa 106 dan sampel sebanyak 84. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif antara *blended learning*, minat dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (2) Terdapat pengaruh positif antara *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (3) Terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (4) Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Kata Kunci: *blended learning*, minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar.

Abstract

Teaching and learning activities of accounting practices in manufacturing companies at SMK Negeri 4 Surabaya are relatively low, it is known from the results of PTS students that many students score below the KKM. This study aims to determine the effect of *blended learning*, interest, and motivation on student learning outcomes during the pandemic at SMK Negeri 4 Surabaya. This research is quantitative with the *ex post facto* method. The population is class XII AKL at SMK Negeri 4 Surabaya with 106 students and a sample of 84. The results show that (1) there is a positive influence between *blended learning*, interest, and motivation simultaneously on student learning outcomes during the pandemic at SMK Negeri 4 Surabaya, (2) there is a positive influence between *blended learning* on student learning outcomes during the pandemic at SMK Negeri 4 Surabaya, (3) there is a positive influence between interest in learning on student learning outcomes during the pandemic at SMK Negeri 4 Surabaya, and (4) there is a positive influence between learning motivation on student learning outcomes during the pandemic at SMK Negeri 4 Surabaya.

Keywords: *blended learning*, learning interest, learning motivation, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pada penghujung tahun 2019, masyarakat dunia dihebohkan dengan munculnya wabah yang dikenal dengan *Corona Virus Disease* (COVID-19), atau biasa dikenal dengan virus corona. Virus corona ini merupakan virus yang mengakibatkan penyakit pada saluran pernapasan baik itu ringan maupun sedang seperti halnya penyakit flu. Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan China, hampir seluruh dunia merasakan dampak dari kemunculan virus corona. Salah satu hal yang paling menonjol yaitu kehidupan sosial masyarakat dibatasi atau tidak boleh berkumpul. Pemerintah telah menerapkan beberapa kebijakan untuk memutus mata rantai penularan virus corona, seperti menjaga jarak aman dan *physical distancing* serta Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengantisipasi pandemi Covid-19 agar tidak cepat menyebar (Paksi, Hendrik Pandu, 2020).

Pada 31 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saat konferensi pers untuk melihat kasus positif Covid-19 yang terus meningkat di tanah air. Kebijakan ini juga ditandai dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk memudahkan penanganan kasus Covid-19. Sebelumnya, pemerintah juga menerapkan kebijakan *social distancing* lalu berubah istilah menjadi *physical distancing*. Kebijakan PSBB ini untuk menjauhkan diri secara fisik dari respon yang semakin berlebihan terhadap keadaan darurat kesehatan (Ilham et al., 2021).

Di Indonesia, berbagai sektor terdampak adanya virus corona salah satunya yaitu dunia sektor pendidikan dimana sebelum adanya virus corona ini aktivitas belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka hingga akhirnya beralih memakai media dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini lebih dari sekedar materi yang dikirimkan melalui internet, oleh karena itu pembelajaran daring ini perlu direncanakan, dilaksanakan serta dinilai bersamaan dengan pembelajaran di dalam kelas (Yunitasari & Hanifah, 2020). Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media dalam jaringan (daring) ini seperti WhatsApp, Zoom, dan masih banyak lainnya yang dapat digunakan untuk belajar mengajar di masa pandemi. Pencegahan penyebaran covid-19 di dunia pendidikan ini dilaksanakan dengan melakukan proses belajar mengajar secara *online* tanpa tatap muka dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Pada masa pandemi ada banyak hal yang diupayakan sekolah untuk menyukseskan program pembelajaran jarak jauh atau daring sesuai dengan protokol kesehatan. Menanggapi beredarnya surat nomor 4 tahun 2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia perihal penerapan kebijakan pendidikan di masa darurat akibat penyebaran Covid-19. Sehingga dengan beredarnya surat tersebut maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (Yusuf Hanafiah, Yusron Masduki, Farid Setiawan, 2021).

Dengan adanya perubahan yang cukup besar dalam dunia pendidikan ini, menyebabkan pembelajaran berubah seiring dengan kondisi pandemi. Muncullah beberapa model pembelajaran yang diharapkan mampu menolong siswa dalam memperoleh ilmu pendidikan. Pada masa pandemi ini pembelajaran masih belum normal, masih ada pembatasan-pembatasan tertentu dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pada saat ini sudah banyak sekolah yang menggunakan pembelajaran tatap muka dan daring, sehingga muncullah model pembelajaran *blended learning*. *Blended learning* pada dasarnya merupakan kombinasi antara pendidikan tatap muka dan pembelajaran *online*. Tujuan dari *blended learning* ini yaitu menemukan keseimbangan antara metode tatap muka dengan metode *online* (Ryan Hidayat Rafiola, Punaji Setyosari, Carolina Ligya Radjah, 2020). Menurut (Ni'matul Khoiroh, Munoto, 2017) *blended learning* ini terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa inggris yaitu *blend* (bauran/campuran) dan *learn* (belajar). Istilah pembelajaran campuran ini awalnya digunakan untuk menggambarkan topik yang mencoba menggabungkan pembelajaran tatap muka dan *online*. *Blended learning* merupakan evolusi dari *e-learning*, yaitu metode pembelajaran yang mengintegrasikan sistem *e-learning* dengan metode konvensional. Dengan adanya *blended learning* ini peserta didik dapat

merasakan pelaksanaan pembelajaran baik itu pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Model *blended learning* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya yaitu pembelajaran ini tidak dibatasi ruang dan waktu yakni bisa dipakai untuk menyampaikan proses belajar mengajar kapan saja dan dimana saja. Selain itu siswa dapat mengulang materi pembelajaran, serta mudah dalam mengakses materi pelajaran (Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., 2021). Pembelajaran *blended learning* ini dilaksanakan secara *online* dan *offline*, dimana keduanya mempunyai kelebihan yang saling melengkapi satu sama lain yaitu efektif dan efisien. Dengan adanya pembelajaran campuran ini, dapat memberi kemudahan bagi siswa dalam mengakses pembelajaran.

SMK Negeri 4 Surabaya adalah salah satu dari sekolah negeri di Surabaya, Jawa Timur. Dengan merebaknya pandemi covid-19, praktik pembelajaran di SMK Negeri 4 Surabaya berubah seiring dengan perkembangan wilayah. Pada pertengahan September 2021 SMK Negeri 4 Surabaya telah menerapkan pembelajaran *blended learning* hal ini ditandai dengan adanya surat edaran tentang panduan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dan daring. Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* ini dilaksanakan secara tatap muka dan daring dalam waktu yang berbeda. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua shift, yakni sebagian peserta didik melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan sebagian lagi melaksanakan pembelajaran secara daring dalam waktu yang berbeda. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan model *blended learning* yaitu pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur. Beberapa media yang digunakan selama pembelajaran *online* antara lain seperti google classroom, google meet, dan whatsapp. Media tersebut digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengakses pembelajaran selama masa pandemi ini.

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 4 Surabaya ketika pembelajaran yaitu kurangnya nilai siswa terhadap mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur sehingga menyebabkan siswa tersebut mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil observasi awal kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 4 Surabaya pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa, bahwa banyak yang mendapatkan nilai di bawah 75 yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sesuai dengan data nilai PTS siswa dari Bapak Hariyanto menyatakan nilai murid kelas XII AKL, masih banyak yang nilainya kurang dari KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur. Nilai KKM sebesar 75 dengan sejumlah murid dari kelas XII AKL 1, XII AKL 2 dan XII AKL 3 yaitu 106 murid, sebanyak 21 murid yang sesuai KKM dengan persentase 19,81% sedangkan 85 siswa yang tidak memenuhi KKM sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi optimal.

Upaya yang perlu dilakukan yaitu dengan menerapkan kebijakan sekolah saat ini yaitu menggunakan *blended learning* atau penggabungan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis *e-learning* untuk menghilangkan kebosanan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hampir semua peserta didik bahkan seluruh peserta didik kelas XII sudah memiliki ponsel berbasis Android, namun penggunaannya belum optimal. Peserta didik menggunakan ponsel Android hanya untuk mengakses media sosial seperti WhatsApp, Facebook dan Instagram tetapi belum memanfaatkan ponsel dalam kepentingan belajar. *Blended learning* adalah perpaduan antara kegiatan belajar mengajar yang berbasis internet dengan kegiatan belajar mengajar tatap muka. *Blended learning* ini tidak hanya pembelajaran yang dilakukan secara *online* tetapi juga dapat melengkapi dan mengatasi materi yang belum dipahami siswa di kelas. Dengan model *blended learning* ini dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik dengan cara memperoleh materi pembelajaran dari internet dan disamping itu pengajar juga dapat melihat aktivitas peserta didik melalui internet. Menurut (Badrus, 2021), model *blended learning* ini dapat meningkatkan daya tarik pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan cocok digunakan di era 21. Hal ini disebabkan karena *blended learning* dapat membantu perkembangan

teknologi yang semakin luas dan canggih. Pembelajaran campuran ini juga membantu guru mempersiapkan siswa mereka dengan gaya belajar yang berbeda dari sebelumnya dan membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting karena belajar berasal dari diri siswa sendiri yang mampu mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar merupakan perhatian, keinginan, rasa keingintahuan dan rasa tertarik atau suka terhadap suatu mata pelajaran. Minat belajar ini merupakan sikap rasa senang terhadap suatu hal tanpa adanya unsur paksaan (Nikmah & Hermidayani, 2018). Oleh karena itu guru memiliki peran yang penting agar siswa tetap tertarik untuk belajar melalui cara-cara pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan motivasi yang konstruktif.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan yang dibutuhkan siswa untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini diperlukan dalam diri siswa karena membuat siswa menjadi semangat dalam pembelajaran serta tekun dalam mengerjakan tugas. Menurut Sardiman (2012: 89-90), terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang dimiliki siswa tanpa adanya rangsangan atau pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang disebabkan karena adanya rangsangan atau pengaruh dari luar seperti penghargaan dari guru, kegiatan belajar mengajar yang menarik perhatian siswa, ataupun suasana lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan (I Gusti Lanang Gede Putra Astawa, Luh Putu Cakrawati, Erry Trisna Nurhayana, 2018). Oleh karena itu, motivasi belajar yang tinggi diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dikatakan berhasil jika mampu menyelesaikan program pendidikannya tepat waktu dengan hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar siswa dalam mencapai target mata pelajaran, yang diukur dengan angka seperti nilai PTS siswa dimana hal itu menyangkut kemajuan hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4), hasil belajar adalah hasil interaksi yang terjadi antara tindak belajar dengan tindak mengajar. Artinya tindak mengajar itu berhubungan dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan tindak belajar itu berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar (Widiyatmi, 2018). Menurut (Fathimatuzzaro, 2021) hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari suatu kegiatan. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa setiap guru menginginkan agar proses pembelajaran selaras dengan proses pembelajaran untuk membantu siswanya mencapai efisiensi yang setinggi-tingginya.

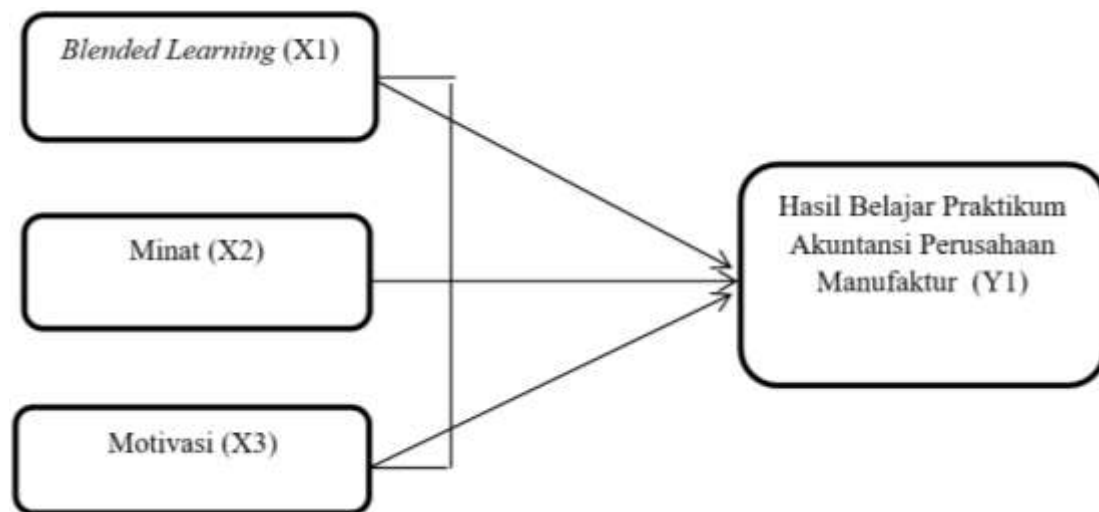
(Sjukur, 2013) telah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang belajar melalui *blended learning* dan siswa yang belajar melalui konvensional. 2) Ada perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan *blended learning* dengan siswa yang belajar menggunakan konvensional. 3) Terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa karena penggunaan *blended learning*.

(Kresna Kharisma Purwanto, Surjani Wonorahardjo, 2017) menyatakan dalam hasil penelitian tentang *Blended Learning* dalam Model Kooperatif STAD Terhadap Prestasi Belajar dan Motivasi yaitu ada perbedaan signifikan prestasi belajar antara mahasiswa yang diajar dengan model kooperatif STAD dan mahasiswa yang diajar dengan *blended learning*; dan tidak terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar antara mahasiswa yang diajar dengan model kooperatif STAD dan mahasiswa yang diajar dengan *blended learning*.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Blended Learning*, Minat, dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengaruh *blended learning* (X1), minat (X2) dan motivasi (X3) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya (Y).



Gambar 1. Desain Penelitian
Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Keterangan:

X1 : Variabel independen *blended learning*

X2 : Variabel independen minat

X3 : Variabel independen motivasi

Y : Variabel dependen hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur

→ : Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Surabaya yaitu siswa kelas XII AKL 1, XII AKL 2 dan XII AKL 3 yang berjumlah 106 siswa. Dalam menentukan sampel yang sesuai, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dari Slovin pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh hasil sampelnya sebanyak 84 siswa. Untuk pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dengan metode *proportional random sampling*, yaitu dilakukan secara acak sebanyak 84 peserta didik di setiap kelas.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel *blended learning*, minat dan motivasi. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data dari variabel hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur berupa transkrip nilai. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, terutama yang jawabannya disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu menggunakan *skala likert* yang meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun indikator *blended learning* menurut (Ayu Nilna Amelia Ahmadillah, 2021) yaitu kemampuan guru dalam menerapkan *blended learning*, sumber belajar, dan pelaksanaan tatap muka di masa pandemi. Sedangkan indikator minat belajar dalam penelitian ini menurut (Saputra, 2017) yakni perhatian siswa dalam proses pembelajaran akuntansi, kebahagiaan saat belajar akuntansi, ketertarikan siswa dalam belajar akuntansi, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran akuntansi dan keinginan siswa untuk terus belajar akuntansi. Lalu, menurut (Saputra, 2017), indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah tekun untuk mengerjakan tugas, ulet dalam mengatasi kesulitan belajar, adanya minat terhadap macam-macam masalah,

lebih suka belajar mandiri, mudah bosan dengan tugas yang rutin, mempertahankan pendapatnya, tidak mudah menyerah pada apa yang diyakini, dan senang memecahkan masalah dengan pertanyaan.

Teknik analisis data memakai uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan bantuan *SPSS Statistics for windows 25*. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang berisi uji f (simultan), uji t (parsial) serta uji koefisiensi determinasi simultan (R²) dengan bantuan *SPSS Statistics for windows 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	84
Test Statistic	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	,190 ^c

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, diketahui tingkat signifikansinya adalah 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,190 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa variabel-variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,833	1,201	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,405	2,472	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,383	2,610	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, diketahui nilai VIF variabel *blended learning* (X1) adalah $1,201 < 10,00$ variabel minat belajar (X2) adalah $2,472 < 10,00$ dan variabel motivasi belajar (X3) adalah $2,610 < 10,00$. Sedangkan nilai tolerance value dari variabel *blended learning* (X1) adalah $0,833 > 0,10$ variabel minat belajar (X2) yaitu $0,405 > 0,10$ dan variabel motivasi belajar (X3) yaitu $0,383 > 0,10$ sehingga data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	39,731	14,332		2,772	,007
Blended Learning	-,424	,256	-,199	-1,658	,101
Minat Belajar	-,152	,197	-,133	-,771	,443
Motivasi Belajar	,125	,156	,141	,800	,426

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, diketahui nilai signifikansi variabel *blended learning* $0,101 > 0,05$, variabel minat belajar $0,443 > 0,05$ dan variabel motivasi belajar $0,426 > 0,05$. Sehingga variabel *blended learning*, minat belajar dan motivasi belajar tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13,745	27,141		-,506	,614
Blended Learning	,388	,484	,091	,801	,426
Minat Belajar	-,364	,373	-,159	-,976	,332
Motivasi Belajar	,788	,295	,446	2,674	,009

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, diketahui nilai konstanta (a) sebesar -13,745, B1 (nilai koefisien regresi X1) 0,388, B2 (nilai koefisien regresi X2) -0,364 dan B3 (nilai koefisien regresi X3) 0,788. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

$$= -13,745 + 0,388X_1 - 0,364X_2 + 0,788X_3$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

Nilai a sebesar -13,745 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel hasil belajar belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *blended learning* (X1), variabel minat (X2) dan variabel motivasi (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel hasil belajar tidak mengalami perubahan. B1 (nilai koefisien regresi X1) adalah 0,388, yang berarti bahwa variabel *blended learning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *blended learning* maka akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,388. B2 (nilai koefisien regresi X2) adalah -0,364, yang berarti bahwa variabel minat belajar mempunyai pengaruh yang negatif terhadap hasil belajar. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel minat belajar maka akan diikuti menurunnya hasil belajar sebesar 0,364. B3 (nilai koefisien regresi X3) adalah 0,788, yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,788.

Hasil Uji F

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5948,605	3	1982,868	4,572	,005 ^b
Residual	34694,596	80	433,682		
Total	40643,201	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Blended Learning, Minat Belajar

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *blended learning* (X1), minat (X2) dan motivasi (X3) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0,005 < 0,05$ sedangkan F hitung $> F$ tabel ($4,572 > 2,717$).

Hal ini menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *blended learning* (X1), minat (X2) dan motivasi (X3) terhadap hasil belajar (Y).

Hasil Uji T Variabel *Blended Learning*

Tabel 6
Hasil Uji T Variabel *Blended Learning*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,299	25,810		,360	,720
Blended Learning	,930	,461	,217	2,016	,047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, menghasilkan bahwa nilai signifikansi dari pengaruh *blended learning* (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0,047 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $2,016 >$ nilai t tabel yaitu 1,990 maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil Uji T Variabel Minat Belajar

Tabel 7
Hasil Uji T Variabel Minat Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,008	19,611		1,122	,265
Minat Belajar	,498	,248	,217	2,009	,048

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, menghasilkan bahwa nilai signifikansi pengaruh minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) yaitu $0,048 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung $2,009 >$ nilai t tabel yaitu 1,990 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil Uji T Variabel Motivasi Belajar

Tabel 8
Hasil Uji T Variabel Motivasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,091	19,036		-,267	,790
Motivasi Belajar	,637	,182	,361	3,503	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas, menghasilkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y) yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,503 >$ nilai t tabel yaitu 1,990 maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,383 ^a	,146	,114	20,825
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Blended Learning, Minat Belajar				

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari tabel di atas menggambarkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu 0,383. Pada output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,146 atau 14,6%. Artinya pengaruh dari variabel independen (*blended learning*, minat dan motivasi) terhadap variabel dependen (hasil belajar) kecil. Angka R square sebesar 0,146 yang artinya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel *blended learning*, minat dan motivasi sebesar 14,6% dan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian seperti variabel kemandirian belajar, variabel kesiapan belajar dan lain sebagainya.

Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *blended learning* (X1), minat (X2) dan motivasi (X3) secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya (Y). Hasil uji F menghasilkan nilai f hitung 4,572 > nilai f tabel 2,717 dengan signifikansi F sebesar 0,005 atau $F < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga terdapat pengaruh positif antara *blended learning* (X1), minat (X2) dan motivasi (X3) terhadap hasil belajar (Y) secara signifikan.

Selain itu, menurut hasil output SPSS versi 25 dalam pengujian koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya nilai R Square yaitu 0,146 atau sama dengan 14,6%. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen (*blended learning*, minat dan motivasi) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Sehingga dapat diartikan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel *blended learning*, minat dan motivasi sebesar 14,6% dan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian seperti variabel kemandirian belajar, variabel kesiapan belajar dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan (Ni'matul Khoiroh, Munoto, 2017) bahwa hasil dari uji t menghasilkan nilai t hitung > t tabel, artinya *blended learning* dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan penggunaan model *blended learning*, hasil belajar dan motivasi belajar siswa menjadi tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Terdapat pula interaksi antara pembelajaran *blended learning* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Nikmah & Hermidayani, 2018) dengan judul “Pengaruh Model *Blended Learning* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”. Penelitian ini menghasilkan bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *blended learning* dengan model pembelajaran langsung. Terdapat pula perbedaan hasil belajar siswa yang berminat belajar tinggi dengan siswa yang berminat belajar rendah. Terdapat keterkaitan antara penggunaan model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar. Selain itu, menurut (Abroto et al., 2021) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan maupun peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam penggunaan *blended learning*.

Terujinya hipotesis pertama dapat memberikan beberapa informasi bahwa *blended learning*, minat dan motivasi secara simultan mempunyai berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, *blended*

learning, minat dan motivasi secara bersamaan harus diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin baik penggunaan model *blended learning*, semakin tinggi minat belajar siswa dan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sehingga diperlukan usaha dalam meningkatkan *blended learning*, minat dan motivasi agar siswa memiliki hasil akademik yang baik. Seperti pada saat pembelajaran tatap muka, guru dapat membuat kelompok untuk berdiskusi dimana siswa akan menjadi aktif dan saling memberikan umpan balik. Sehingga dengan adanya hal tersebut minat dan motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pengaruh Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya

Berdasarkan perhitungan secara parsial pengaruh *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya diperoleh koefisien regresi (b) sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *blended learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. Selain itu, dari hasil output uji-t diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh *blended learning* (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,016 > t$ tabel 1,990 maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Ngrambe Tahun Pembelajaran 2020/2021” yang dilakukan oleh (Pramesti, 2021). Hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan dengan t hitung $11,18594 > t$ tabel 1,99962 antara model *blended learning* kelas VII A dengan pembelajaran *online* kelas VII B. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan (Badrus, 2021) yang berjudul “*The Effect Of The Blended Learning Model On The Improvement Of Student Learning Outcomes*”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Islam Swasta dalam memahami konsep dan memecahkan masalah ekonomi.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Sandi, 2012) dengan judul “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Kemandirian Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa yang mengikuti *blended learning* memiliki hasil belajar kimia yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. (2) Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemandirian siswa dalam kaitannya dengan hasil belajar kimia. (3) Hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi dalam mengikuti *blended learning* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Kemudian menurut (Sjukur, 2013) hasil penelitiannya yaitu ada perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan *blended learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional dan terjadi peningkatan hasil akademik siswa karena penggunaan *blended learning*.

Pengujian hipotesis kedua ini memberikan beberapa informasi bahwa *blended learning* secara parsial berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus menentukan desain pembelajaran yang tepat kepada siswa, seperti menentukan strategi pembelajaran dan teknologi yang akan dipakai saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa menjadi tidak bosan dengan menggunakan model *blended learning* karena proses pembelajarannya dilakukan secara daring dan tatap muka dalam waktu yang tidak bersamaan.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan perolehan nilai t hitung $2,009 > t$ tabel 1,990 dengan signifikansi T sebesar 0,048 atau $T < 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya ada pengaruh yang positif antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Nikmah & Hermidayani, 2018) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan *blended learning* dengan yang diajar menggunakan pembelajaran langsung. Selain itu terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang berminat belajar tinggi dengan siswa yang berminat belajar rendah. Selain itu, penelitian (Saputra, 2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini diperkuat dengan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,216, koefisien determinasi 0,047, yang memiliki arti bahwa variabel ini mempengaruhi prestasi belajar akuntansi sebesar 4,7%. Sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,100 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 0,076X_1 + 69,728$.

Dengan terujinya hipotesis ketiga memberikan beberapa informasi bahwa minat belajar yang tinggi akan diikuti hasil belajar yang semakin tinggi pula. Rendahnya minat belajar dapat menurunkan hasil belajar siswa. Yang harus diperhatikan adalah guru harus selalu mendorong siswa untuk tertarik belajar, memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa dengan hasil akademik yang baik, dan mendorong siswa yang belum mencapai hasil yang baik.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya

Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh koefisien regresi (b) sebesar 0,788 yang menghasilkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. Selain itu, dapat dilihat dari hasil uji t yang membuktikan bahwa pengaruh motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($3,503 > 1,990$) maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ryan Hidayat Rafiola, Punaji Setyosari, Carolina Ligya Radjah, 2020) dengan judul “*The Effect Of Learning Motivation, Self-Efficacy, And Blended Learning On Students’ Achievement In The Industrial Revolution 4.0*”. Hasil penelitiannya yaitu motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Padang. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Endah, 2018) yang menunjukkan bahwa siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Hal ini terbukti dari koefisien regresi (b) mempunyai nilai positif sebesar 0,663. Terlihat bahwa t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% adalah 9,984 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa juga semakin tinggi. Oleh karena itu motivasi belajar siswa harus lebih ditingkatkan lagi yaitu seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu juga dapat memanfaatkan media belajar dalam pembelajaran seperti video belajar animasi yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Terdapat pengaruh positif antara *blended learning*, minat dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (2) Terdapat pengaruh positif antara *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (3) Terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya. (4) Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMK Negeri 4 Surabaya.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu: (1) Pada masa pandemi covid-19 ini membuat siswa cenderung malas dalam belajar karena adanya tugas yang diberikan oleh guru sehingga membuat siswa tersebut menjadi

jenuh, sementara pertemuan tatap muka juga terbatas. Dengan menggunakan *blended learning* diharapkan dapat menyeimbangkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring sehingga kejenuhan siswa dapat diatasi. (2) *Blended Learning* ini bisa digunakan pada seluruh mata pelajaran karena guru bisa memberikan materi, tugas, maupun kuis secara fleksibel. (3) Untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 ini guru hendaknya selalu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, selalu memberikan penghargaan kepada siswa dengan hasil akademik yang baik dan mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang hasil akademiknya kurang baik. (4) Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa dari variabel lainnya seperti variabel kemandirian belajar, variabel kesiapan belajar dan variabel lainnya karena dalam penelitian ini peneliti hanya melihat pengaruh *blended learning*, minat belajar dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 3(5), 1993–2000. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/703>
- Ayu Nilna Amelia Ahmadillah. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi*.
- Badrus, & Z. A. (2021). *The Effect of The Blended Learning Model on The Improvement of Student Learning Outcomes*. 4(1), 108–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.836>
- Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M. P. (2021). *ICT & Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*. Deepublish Publisher.
- Endah, W. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul*.
- Fathimatuzzaro, S. (2021). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring , Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi*. 9(2), 190–199.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Saat Pandemi Covid-19*. 4(2), 154–160.
- I Gusti Lanang Gede Putra Astawa, Luh Putu Cakrawati, Erry Trisna Nurhayana, & I. W. A. (2018). *Inovasi Pembelajaranku*. Yayasan Er Institute.
- Ilham, I., Idris, U., & Muttaqin, M. Z. (2021). *Pandemi di Ibu Pertiwi: Kajian Literatur “Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia.”* <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.213>
- Kresna Kharisma Purwanto, Surjani Wonorahardjo, dan S. M. I. (2017). *Pengaruh Penerapan Blended Learning dalam Model Kooperatif STAD Menggunakan Moodle pada Matakuliah Kimia Organik II Terhadap Prestasi Belajar dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Malang*. 2(2), 8–22.
- Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan L. A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 97–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpipfip.v10i2.13986>
- Nikmah, K., & Hermidayani. (2018). Pengaruh Model Blended Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 998(September), 661–666.
- Paksi, Hendrik Pandu, L. A. (2020). *Sekolah Dalam Jaringan*. Scopindo Media Pustaka.
- Pramesti, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Ngrambe ahun Pembelajaran 2020/2021. *Indonesian Journal Of Education and ...*, 40–44. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/IJELM/article/view/308>

- 3288 *Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK – Siti Yuni Weniati, Rochmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2614>
- Ryan Hidayat Rafiola, Punaji Setyosari, Carolina Ligya Radjah, A. M. R. (2020). *The Effect Of Learning Motivation, Self-Efficacy, And Blended Learning On Students' Achievement In The Industrial Revolution 4.0*. 15(8), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Sandi, G. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 241–251. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jppundiksha.v45i3.1839>
- Saputra, M. A. (2017). *Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368–378. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Widiyatmi. (2018). *Pendidikan Empirisme*. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Pendekatan Taktis. https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pendidikan_Empirisme/2y6DDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=menurut+dimiyati+dan+mudjiono+hasil+belajar+adalah&pg=PA126&printsec=frontcover
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Yusuf Hanafiah, Yusron Masduki, Farid Setiawan, dan Y. I. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. UAD Press. https://www.google.co.id/books/edition/Aku_Bangga_Menjadi_Guru_Peran_Guru_dalam/MTk1EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=surat+edara n+tentang+covid19+di+surabaya&pg=PA349&printsec=frontcover